

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kabupaten Wonogiri memiliki banyak potensi wisata alam yang memukau. Bukit Cumbri hadir sebagai salah satu tempat wisata yang diminati oleh masyarakat sekitar. Dengan jalur pendakian yang relatif pendek dan sejarah yang bernilai, Bukit Cumbri menjadi tempat yang ideal bagi pendaki pemula sebagai destinasi wisata alam. Akan tetapi, Bukit Cumbri memiliki masalah pada identitas visual yang tidak konsisten dan mengakibatkan sulitnya pihak pengelola untuk memperkenalkan Bukit Cumbri sebagai potensi wisata alam kepada target audiens diluar Jawa Tengah.

Sejak awal berdiri, Bukit Cumbri tidak memiliki identitas visual yang layak. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat lebih dari dua logo hingga elemen visual seperti warna, gaya komunikasi, gaya desain yang diterapkan di berbagai media pendukung Bukit Cumbri. Karena hal tersebut Bukit Cumbri tidak memiliki identitas visual yang sebanding dengan kompetitornya. Oleh karena itu, langkah yang dilakukan penulis untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan perancangan identitas visual Bukit Cumbri serta membuat *Graphic Standard Manual (GSM)* sebagai acuan dan pedoman agar tetap menjaga konsistensi identitas visual Bukit Cumbri yang telah dirancang.

Perancangan identitas visual memerlukan data dan informasi terkait Bukit Cumbri agar dapat membuat rancangan yang solutif dan tepat melalui berbagai pihak. Berdasarkan hasil data ataupun riset yang didapat, penulis kemudian membuat *big idea* berupa “*Gather for Outdoor Fun and Connection.*” yang dirancang melalui berbagai tahapan metode perancangan yang dikemukakan oleh Alina Wheeler. Penulis juga merancang media-media yang dibutuhkan pengelola Bukit Cumbri untuk menunjukkan identitas visual yang konsisten dan mempertimbangkan *values* seperti *brand personality* dan *tone of voice* sebagai

dasar pembuatan media. Seluruh perancangan identitas visual dimuat oleh penulis dalam *Graphic Standard Manual* (GSM) agar dapat dijadikan acuan dalam konsistensi visual Bukit Cumbri. Hasil akhir perancangan dibuat oleh penulis dalam bentuk identitas visual yang mencerminkan *brand identity* dari Bukit Cumbri. Sehingga, Bukit Cumbri dapat mempertahankan *brand positioning*nya dan tetap menjaga konsistensi dari identitas visual Bukit Cumbri.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan dalam Tugas Akhir ini berdasarkan pada manfaat yang telah dijelaskan dalam sub bab 1.5. Saran ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu teoretis dan praktis, serta ditujukan kepada dosen/peneliti, dan pihak universitas. Berdasarkan pengalaman penulis selama proses perancangan identitas visual Bukit Cumbri, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Dosen/Peneliti:
 - Dalam mengangkat topik perancangan identitas visual destinasi wisata seperti Bukit Cumbri, riset yang mendalam merupakan langkah penting. Penelitian dapat dilakukan dengan metode wawancara langsung atau observasi lapangan untuk mendapatkan *insight* dari pihak-pihak yang berkaitan, seperti pengelola wisata, wisatawan, atau masyarakat sekitar.
 - Selain itu, masukan dari pembimbing atau narasumber harus diterima secara terbuka. Namun, setiap masukan yang diterima, tetap harus dianalisis kembali agar relevan dengan kebutuhan perancangan dan mampu menghasilkan solusi serta sesuai dengan perancangan identitas visual destinasi wisata yang sedang dikerjakan.
 - Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan studi komparatif terhadap identitas visual dari destinasi wisata lain yang sudah memiliki *branding* yang kuat. Hal ini dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang elemen visual apa saja yang berhasil menciptakan daya tarik dan memperkuat *positioning* sebuah destinasi.

- Penelitian ini dapat menjadi referensi selanjutnya bagi mahasiswa atau desainer lain yang ingin merancang identitas visual destinasi wisata dengan pendekatan berbasis budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi pengelola pariwisata dalam memahami pentingnya konsistensi visual dalam membangun citra destinasi di pasar wisata domestik maupun internasional.

2. Universitas:

- Diharapkan dapat memfasilitasi proses riset dan perancangan Tugas Akhir dengan menyediakan akses terhadap sumber data. Data yang lengkap dan akurat akan membantu mahasiswa/i dalam merancang identitas visual yang sesuai dengan kebutuhan.
- Proses perancangan identitas visual, seperti pada Bukit Cumbri, dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam topik yang berkaitan dengan destinasi wisata alam atau pengembangan visual *branding*. Dengan demikian, Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi destinasi wisata alam serupa dalam memperkuat daya tarik wisata dan *brand positioning*

